

## BAB IV

### PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Orientasi Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada para frater di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua – Timor. Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua - Timor adalah salah satu lembaga pembentukan calon imam misionaris Serikat Sabda Allah. Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua - Timor berada di pinggiran kota Atambua, tepatnya di Desa Naekasa – Kecamatan Tasifeto Barat - Kabupaten Belu - Provinsi NTT. Berdasarkan wilayah misi Serikat Sabda Allah (SVD), Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua berada dalam wilayah karya misi Provinsi SVD Timor.

Novisiat SVD sebelumnya bertempat di Ledalero – Maumere – Flores, kemudian dipindahkan ke Timor. Dengan demikian, namanya pun diubah menjadi Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua Timor. Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua – Timor ditetapkan secara resmi oleh Kongregasi SVD sebagai rumah *formatio* calon religius pada tanggal tanggal 19 Maret 1987. Tujuan dari lembaga tersebut adalah mendidik dan membina calon imam misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya dari tiga wilayah misi SVD yaitu Provinsi SVD Timor, Provinsi SVD Ruteng, dan Provinsi SVD Ende. Adapun aspek pembinaan yang diberikan di Novisiat SVD St.

Yosef Nenuk, antara lain: hidup rohani, hidup berkomunitas, hidup religius (kerasulan/misioner) akademik, kepribadian, kesehatan, dan kerja tangan.

Masa Novisiat berlangsung selama dua tahun. Tahun pertama disebut tahun kanonik dengan fokus pembinaan pada dimensi kontemplatif hidup religius, pengolahan diri, cara hidup menurut spiritualitas tarekat (Konstitusi Serikat Sabda Allah). Tahun kedua disebut tahun misioner dengan fokus pembinaan pada dimensi apostolis hidup religius menurut Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Masa Novisiat berakhir dengan pengikraran kaul kebiaraan yaitu janji untuk menghayati hidup murni (tidak kawin), miskin, dan taat untuk para frater yang oleh tim pembina dianggap layak memilih hidup membiara dalam Serikat Sabda Allah. Keputusan mengikrarkan kaul kebiaraan adalah keputusan yang diambil dalam kebebasan dan kesadaran penuh dari frater yang bersangkutan.

Jumlah frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk per Juni 2020 adalah 84 orang dengan rincian: tingkat satu (tahun kanonik): 53 orang, tingkat dua (tahun misioner): 31 orang, dan tim pembina berjumlah 7 orang (Sekretariat Novisiat SVD St. Yosef Nenuk-Atambua-Timor). Beberapa alasan peneliti memilih dan memutuskan untuk melakukan penelitian pada para frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua adalah:

1. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Magister Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua yaitu Pater Yohanes Eduard, SVD, pada tanggal 23 Juli 2019 dan data *votasi* dan *correctio laudatio*

ditemukan masalah kepercayaan diri pada para frater Novisiat SVD St. Yosef nenuk – Atambua

2. Belum pernah ada penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian ini yang dilakukan pada para frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua.
3. Keterbukaan para formator dan para frater novis di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua untuk diteliti dan penelitian ini berguna bagi proses formasi calon religius ke depan.
4. Peneliti pernah berkarya di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua – Timor. Berdasarkan pengamatan peneliti, masalah kepercayaan diri selalu dialami oleh para frater dari angkatan ke angkatan.

## **B. Persiapan Pengumpulan Data**

### **1. Penyusunan skala penelitian**

Skala penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek variabel yang telah dikemukakan dalam teori pada Bab II. Ada tiga skala dalam penelitian ini yaitu; Skala Kepercayaan Diri, Skala Dukungan Sosial Teman dan Skala Penerimaan Diri. Penyajian skala dilakukan dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan. Berikut penjelasan penyusunan masing-masing alat ukur.

#### **a. Skala Kepercayaan diri**

Skala pengukuran kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang diuraikan Lauster (dalam Ghufon &

Risnawita, 2017) yaitu keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional, dan realistis. Skala pengukuran kepercayaan diri berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable* dengan pilihan jawaban; Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Setiap jawaban atas pernyataan *favorable* diberi skor yang bergerak dari 1 sampai 4 dan sebaliknya setiap jawaban atas pernyataan *unfavorable* diberi skor yang bergerak dari 4 sampai 1. Sebaran butir pernyataan kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5: Sebaran Aitem Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah aitem
Yakin akan kemampuan diri	1, 11, 19	6, 15, 27	6
Optimis	2, 20, 26	7, 16, 23	6
Objektif	3, 13, 21	8, 17, 24	6
Bertanggung jawab	4, 9, 10	28, 29, 30	6
Rasional dan realistis	5, 12, 14	18, 22, 25	6
Jumlah	15	15	30

#### b. Skala Dukungan Sosial Teman

Skala pengukuran dukungan sosial teman disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial yang diuraikan Sarafino dan Smith (2012) antara lain: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan kebersamaan. Skala pengukuran dukungan sosial teman berjumlah 30 aitem yang terdiri dari 16 pernyataan *favorable* dan 14 pernyataan *unfavorable* dengan pilihan

jawaban; Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Setiap jawaban atas pernyataan *favorable* diberi skor yang bergerak dari 1 sampai 4 dan sebaliknya setiap jawaban atas pernyataan *unfavorable* diberi skor yang bergerak dari 4 sampai 1. Sebaran butir pernyataan dukungan sosial teman dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6: Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Teman

Jenis	Favorable	Unfavorable	Jumlah aitem
Dukungan emosional	1, 11, 21	6, 16, 26	6
Dukungan penghargaan	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Dukungan Instrumental	3, 13, 23	8, 18, 28	6
Dukungan Informasi	4, 14, 19, 30	9, 24	6
Dukungan Kebersamaan	5, 15, 25	10, 20, 29	6
Jumlah	16	14	30

### c. Skala Penerimaan Diri

Skala pengukuran penerimaan diri disusun berdasarkan ciri-ciri penerimaan diri yang diuraikan Supratiknya (1995) yaitu: kesehatan psikologis, keterbukaan diri, penerimaan terhadap orang lain. Skala pengukuran penerimaan diri berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable* dengan pilihan jawaban; Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Setiap jawaban atas pernyataan *favorable* diberi skor yang bergerak dari 1 sampai 4 dan sebaliknya setiap jawaban atas pernyataan *unfavorable* diberi skor yang bergerak dari 4 sampai 1. Sebaran butir pernyataan penerimaan diri dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Sebaran Aitem Skala Penerimaan Diri

Ciri-ciri	Favorable	Unfavorable	Jumlah aitem
Sehat secara psikologis	1, 9, 15, 21, 27	5, 12, 18, 24, 28	10
Keterbukaan diri	2, 10, 16, 22, 30	6, 13, 19, 25, 29	10
Penerimaan terhadap orang lain	3, 4, 11, 17, 23	7, 8, 14, 20, 26	10
Jumlah	15	15	30

## 2. Perijinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada ketua Program Magister Psikologi untuk mengeluarkan surat ijin uji coba alat ukur dan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Romo Praeses TOR Lo'o Damian Atambua dan Pater Magister Novisiat SVD St. Yosef Nenuk – Atambua. Peneliti mendapat surat ijin uji coba dan penelitian tertanggal 29 Mei 2020 dengan nomor 083/B.3.2/MS/V/2020 dan surat ijin penelitian tertanggal 29 Mei 2020 dengan nomor 084/B.3.2/MS/V/2020. Peneliti memberikan surat ijin uji coba alat ukur dan surat ijin penelitian kepada Praeses TOR Lo'o Damian Atambua dan kepada Pater Magister Novisiat Nenuk pada tanggal 02 Juni 2020. Peneliti memperoleh izin untuk mengadakan uji coba alat ukur penelitian pada tanggal 05 Juni 2020. Peneliti diberi ijin melakukan penelitian di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua, melalui surat tertanggal 19 Juni 2020 dengan nomor 209/U/VI/2020.

### 3. Uji coba alat ukur

Sebelum peneliti mengambil data di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua, peneliti melakukan uji coba alat ukur pada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Karakteristik tersebut adalah frater dewasa awal yang berusia 18-22 tahun. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari skala yang diukur (Azwar, 2018) sehingga aitem yang diberikan pada subjek penelitian merupakan aitem yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Aitem yang memiliki korelasi  $\geq 0,30$  dipilih sebagai aitem yang valid (Azwar, 2015), dan alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,7$  (cukup baik) dan *Alpha Cronbach*  $> 0,8$  (baik). Apabila nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,7$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Janti 2014).

Uji coba alat ukur dilakukan pada 41 frater TOR Loo Damian Atambua. TOR Lo'o Damian Atambua adalah sebuah lembaga pembentukan calon Imam Diosesan untuk tiga keuskupan yaitu Atambua, Kupang dan Weetebula. Persetujuan responden dalam mengisi skala sudah tertera pada lembar pernyataan kesediaan. Pada waktu pengambilan data try out, peneliti tidak hadir di lapangan berhubung adanya pandemi virus corona. Peneliti meminta bantuan salah seorang formator Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua yaitu Pater Dionisius Sareng, SVD.



Pengisian data *try out* dilakukan pada tanggal 05 Juni 2020 dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama pukul 08.00 – 09.00 WITA untuk variabel Dukungan Sosial Teman dan Penerimaan Diri. Tahap kedua pukul 16.00 – 16.45 untuk variabel Kepercayaan Diri. Pengisian data dilakukan di ruangan kelas TOR Lo'o Damian Atambua. Pada waktu pengisian data, Pater Dionisius Sareng SVD mendampingi para frater hingga pengisian data selesai. Ada pun skala yang tersebar berjumlah 41 eksemplar dan kembali dengan jumlah yang sama yaitu 41 eksemplar dengan terisi lengkap. Berikut ini adalah hasil analisis validitas dan reliabilitas dari masing masing alat ukur.

a. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada skala kepercayaan diri yang diberikan kepada 41 subjek yaitu dari 30 aitem terdapat 5 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid. Koefisien validitas aitem berkisar antara 0,319 sampai dengan 0,712 dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,909. Pada tabel di bawah ini disajikan sebaran aitem yang valid dan aitem yang gugur.



Tabel 8: Hasil Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Favorable		Unfavorable		Total Valid
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
Yakin akan kemampuan diri	1, 11	19	6, 15(16)	27	4
Optimis	2, 20(12)	26	7, 16(17)	23	4
Objektif	3, 13, 21	-	8, 17(18), 24(25)	-	6
Bertanggung jawab	4, 9 (14), 10(22)	-	28(9), 29(19), 30(24)	-	6
Rasional dan realistis	12(5), 14(15)	5	18(23), 22(10), 25(20)	-	5
Total	12	3	13	2	25

Keterangan: nomor aitem dengan tanda ( ) adalah nomor aitem yang baru

#### b. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada Skala Dukungan Sosial Teman yang diberikan kepada 41 subjek yaitu dari 30 aitem terdapat 4 aitem yang gugur dan 26 aitem yang valid. Koefisien validitas aitem berkisar antara 0,309 sampai dengan 0,673 dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,898. Pada tabel di bawah ini disajikan sebaran aitem yang valid dan aitem yang gugur.

Tabel 9: Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial Teman

Jenis	Favorable		Unfavorable		Total Valid
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
Dukungan Emosional	1, 11, 21(20)	-	6, 16, 26(24)	-	6
Dukungan Penghargaan	2, 12, 22(21)	-	7, 17, 27(25)	-	6
Dukungan Instrumental	13(3), 23(13)	3	28(8)	8, 18	3
Dukungan Informasi	4, 14, 19(18)	30	9, 24(22)		5
Dukungan Kebersamaan	5, 15, 25(23)		10, 20(19), 29(26)		6
Total	14	2	12	4	26

Keterangan: nomor aitem dengan tanda ( ) adalah nomor aitem yang baru

#### c. Validitas dan Reliabilitas Skala Penerimaan Diri

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada Skala Penerimaan Diri yang diberikan kepada 41 subjek yaitu dari 30 aitem terdapat 8 aitem yang gugur dan 22 aitem yang valid. Koefisien validitas aitem berkisar antara 0,318 sampai dengan 0,600 dan koefisien reliabilitas *alpha* sebesar 0,878. Pada tabel di bawah ini disajikan sebaran aitem yang valid dan aitem yang gugur.

Tabel 10: Hasil Uji Coba Skala Penerimaan Diri

Ciri-ciri	Favorable		Unfavorable		Total Valid
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
Sehat secara psikologis	1, 9(2), 15(14), 27(13)	21	5(7), 12(8), 18(17), 28(18)	24	8
Keterbukaan diri	10(3), 16(4),	2, 22, 30,	6(21), 13(9), 19(10), 29(22)	25	6
Penerimaan terhadap orang lain	3(5), 11(6), 17(16), 23(15)	4	7(11), 14(12), 20, 26(19)	8	8
Total	10	5	12	3	22

Keterangan: nomor aitem dengan tanda ( ) adalah nomor aitem yang baru

### C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada waktu pengumpulan data, peneliti tidak pergi ke tempat penelitian karena *virus corona* yang menyebar di berbagai wilayah termasuk Atambua, tempat pengambilan data penelitian. Ketakutan terhadap *virus corona* juga membuat Komunitas Novisiat SVD St. Yosef Nenuk mengambil kebijakan tidak menerima tamu yang berasal dari zona merah *virus corona*. Peneliti meminta bantuan Pater Dionisius Sareng, SVD (formator di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua) untuk pengambilan data. Peneliti menjelaskan kepada Pater Dionisius Sareng, SVD, tentang hal-hal teknis pengisian data dan memintanya untuk ada bersama responden selama pengisian data.

Subjek penelitian adalah frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk Atambua – Timor dengan jumlah 84 orang. Menurut cerita Pater Dionisius Sareng SVD, pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Juni 2020 di

aula Novisiat SVD St. Yosef Nenuk - Atambua – Timor. Adapun proses selama pengumpulan data sebagai berikut. Pertama, kuesioner penelitian (Dukungan Sosial Teman, Penerimaan Diri dan Kepercayaan Diri) yang sudah dijepit dalam satu jepitan dibagikan kepada responden dan masing-masing responden menuliskan nama (inisial) dan membubuhnya dengan tanda tangan. Tujuannya agar lembaran kuesioner tidak tertukar di antara responden karena pengisian data dilakukan dalam dua tahap. Kedua, sebelum responden mengisi data, Pater Dionisius Sareng, SVD, menjelaskan cara pengisian data. Tujuannya agar responden memahami dengan baik sehingga menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman pribadi.

Ketiga, pengisian data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pukul 08.00 – 09.30 WITA untuk variabel Dukungan Sosial Teman dan Penerimaan Diri. Setelah pengisian kuesioner Dukungan Sosial Teman dan Penerimaan Diri, masing-masing responden mengumpulkan kembali kuesioner tersebut pada Pater Dionisius Sareng, SVD. Pada tahap kedua yakni pukul 16.00 – 16.45 Pater Dionisius Sareng, SVD membagikan kembali jepitan kuesioner penelitian kepada masing-masing responden sesuai dengan inisial masing-masing, untuk selanjutnya responden mengisi kuesioner Kepercayaan Diri.

Selama pengisian data, Pater Dionisius Sareng, SVD, menunggu responden mengisi data sampai selesai lalu mengumpulkannya. Teknik pengumpulan data demikian memudahkan semua data diisi dan

dikembalikan pada waktunya, yaitu langsung sesudah diisi. Setelah pengisian data, Pater Dionisius Sareng, SVD memeriksa kembali data yang sudah diisi dan semua data terisi lengkap. Selanjutnya, Pater Dionisius Sareng, SVD mengirimkan data penelitian kepada peneliti pada tanggal 28 Juni 2020. Peneliti menerima data tersebut pada tanggal 4 Juli 2020. Peneliti membuat skor terhadap skala yang diisi oleh subjek, kemudian skor tersebut ditabulasi.

